



HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN DENGAN MOTIVASI MENOLONG PADA PENGEMUDI OJEK ONLINE DI KOTA MANADO

Sharon Langi^a, Mulyadi^{b*}, Erika E. Sembiring^c

^{a-c}Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi,

* Corresponding author: mulyadi@unsrat.ac.id, 08121410805

Abstract

Background: The incidence that becomes a health problem and becomes the highest number of accidents is traffic accidents. It is proven that almost 90% of victims died or were disabled as a result of this event. Drivers as first responders must have good first aid knowledge in accidents and motivation for accident victims to mitigate these losses. **Objective:** this study was to identify the relationship between knowledge about accident first aid and motivation to help online motorcycle taxi drivers in Manado City. **Method:** This research is a quantitative research, using a correlative descriptive design with a cross-sectional approach. The sample used as many as 100 online drivers using accidental sampling. Relationship analysis using spearman rho test. **Results:** this study found a link between knowledge of first aid and motivation to help, being in the strength of a strong relationship. **Conclusion:** Researchers expect online motorcycle taxi drivers to be more active in seeking information about first aid in order to increase knowledge and recommend attending first aid training so as to increase motivation to help.

Keywords: Motivation to Help; First Aid Knowledge In Accidents; Online Ojek Driver

Abstrak

Latarbelakang: Kejadian yang merupakan masalah kesehatan dan menjadi angka kecelakaan terbesar adalah kecelakaan lalu lintas. Dibuktikan hampir 90% korban meninggal atau cacat akibat peristiwa ini. Pengemudi ojek *online* sebagai penolong pertama perlu memiliki pengetahuan pertolongan pertama pada kecelakaan dan motivasi korban kecelakaan yang baik untuk mengurangi dampak dari kecelaaKn tersebut. **Tujuan:** penelitian ini untuk mengidentifikasi hubungan antara pengetahuan tentang pertolongan pertama pada kecelakaan dengan motivasi menolong pada pengemudi ojek *online* di Kota Manado. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, menggunakan rancangan deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel yang digunakan berjumlah 100 pengemudi ojek *online* dengan menggunakan *accidental sampling*. Analisis hubungan menggunakan uji spearman rho. **Hasil:** penelitian ini didapatkan adanya hubungan pengetahuan tentang pertolongan pertama dengan motivasi menolong dan berada pada kekuatan hubungan yang kuat. **Simpulan:** Peneliti mengharapkan kepada pengemudi ojek *online* untuk lebih aktif dalam mencari informasi mengenai pertolongan pertama agar meningkatkan pengetahuan dan merekomendasikan untuk mengikuti pelatihan pertolongan pertama sehingga meningkatkan meningkatkan motivasi menolong.

Kata Kunci: Motivasi Menolong; Pengetahuan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan; Pengemudi Ojek *Online*

PENDAHULUAN

Pertolongan pertama pada kecelakaan adalah proses pertolongan awal juga pemberian bantuan segera kepada penderita yang membutuhkan perawatan primer atau cedera/kecelakaan (Retno, 2020). Upaya tindakan pertolongan pertama yang diberikan dengan benar dapat mencegah cacat dan dapat menyelamatkan jiwa korban. Adapun untuk mengurangi kerugian dan kecacatan korban adalah ketepatan, tidak panik dan tergesa-gesa (Setyawati, 2022).

Kondisi darurat saat melakukan pertolongan pertama juga dibutuhkan termasuk perawatan diri (*American Heart Association*, 2015). Hal yang perlu diperhatikan adalah penolong, korban dan lingkungan. Pengetahuan motivasi dan sikap tentang pertolongan pertama termasuk tidak panik dan tidak tergesa-gesa merupakan hal yang harus diperhatikan (Mirwanti & Nuraeni, 2017). Penolong awal korban kecelakaan lalu lintas yang sering terlibat adalah masyarakat yang berada di sekitar tempat kejadian. Pengguna jalan dapat berperan penting atau menjadi *first responder* dalam menemukan berbagai kondisi kecelakaan jalan (Muthmainnah, 2019).

Pengetahuan merupakan domain terpenting bagi terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan merupakan sesuatu yang dapat diketahui berdasarkan pengalaman diri sendiri (Afnis, 2018). Adanya suatu paksaan yang kuat terkait situasi tertentu terhadap suatu kegiatan membuat seseorang akan termotivasi (Deci & Ryan, 2010). Dalam berbagai kasus darurat yang terjadi, masyarakat adalah faktor penting yang bisa menentukan keselamatan seseorang. Salah satu unsur masyarakat atau pengguna jalan raya yang dapat berperan dalam upaya penanggulangan terhadap kecelakaan, yaitu pengemudi ojek *online*.

Djua (2018) menyebutkan bahwa dalam menolong korban tidak boleh sembarangan. Pengetahuan dan motivasi yang kurang merupakan permasalahan yang penting yang menjadi penyebab banyaknya kasus kematian korban (WHO, 2018). Pengetahuan yang tepat dalam pemberian pertolongan pertama sangat diperlukan. Sebagai penolong harus memiliki motivasi yang tinggi dalam pertolongan pertama pada kecelakaan. Motivasi yang tinggi dapat memberikan kontribusi terhadap optimalisasi pada pertolongan kejadian kecelakaan (Suastrawan, 2022).

Kajian ilmiah mengenai pengetahuan dan motivasi masyarakat awam sebagai penolong pertama di Indonesia masih terbatas. Fenomena kecelakaan lalu lintas banyak terjadi di Jalan-jalan Raya Kota Manado. Berdasarkan hasil studi pendahuluan lebih dari 300 data kecelakaan terjadi dalam 5 tahun terakhir di Kota Manado. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada 5 pengemudi ojek online didapat, bahwa 3 orang pengemudi ojek online mengetahui cara melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan dan pernah melakukan pertolongan, seperti membersihkan luka lecet dan cepat membawa korban ke Rumah Sakit dan 2 pengemudi ojek online mengatakan sudah banyak menemui kasus kecelakaan tetapi belum pernah melakukan pertolongan dengan alasan takut disalahkan dan tidak mengetahui cara yang benar dalam melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini menjadikan Wilayah Kota Manado sebagai tempat penelitian.

METODE

Studi ini ialah penelitian kuantitatif yang menggunakan rancangan analitik korelasi. Seluruh pengemudi ojek yang beraktifitas di Kota Manado menjadi populasi studi ini. Sampel

berjumlah 100 pengemudi ojek online. Terdapat kriteria inklusi dan eksklusi. Variabel penelitian ini adalah pengetahuan pertolongan pertama pada kecelakaan dan motivasi menolong.

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kota Manado, di sepanjang Jalan Kampus Kleak Kecamatan Malalayang, sepanjang jalan Pasar 45 Jalan Dotulolong Lasut Pinaesaan Kecamatan Wenang, sepanjang jalan Kecamatan Tikala. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2023. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini telah di uji oleh Soraya, 2019 dan Irawati, 2016. Hasil uji validitas pada kuesioner ini menunjukkan koefisien korelasi $>0,3$ dan koefisien korelasi alpha $0,738 > 0,60$ yang menunjukkan kuesioner tersebut valid dan tiap soal pertanyaan memiliki konsistensi reabilitas yang baik sehingga dapat dipertanggung jawabkan. *Informed consent* diisi oleh responden sebelum mengisi kuesioner.

Skor akhir dari kuesioner pengetahuan pertolongan pertama dan motivasi menolong akan dilakukan analisis hubungan. Analisis hubungan memakai korelasi spearman dikarenakan menggunakan skala ordinal dan tidak berdistribusi normal.

HASIL

Hasil penelitian dijabarkan dalam bentuk tabel dibawah ini.

Tabel 1. Demografi Responden

No	Variabel	f	%
1.	Umur		
-	17-25 Tahun	28	28%
-	26-35 Tahun	41	41%
-	36-45 Tahun	22	22%
-	46-55 Tahun	8	8%
-	56-65 Tahun	1	1%
2.	Jenis Kelamin		
-	Laki-laki	99	99%
-	Perempuan	1	1%
3.	Pendidikan		
-	SMP	9	9%
-	SMA/SMK	88	88%
-	D3/S1	3	3%
4.	Masa Kerja		
-	<18 Bulan	21	21%
-	\geq 18 Bulan	79	79%
5.	Pengalaman Menolong		
-	Pernah	69	69%
-	Tidak Pernah	31	31%
	TOTAL	100	100%

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik umur terbanyak adalah 26 – 35 tahun yaitu 41 responden (41%). Jenis kelamin hampir seluruhnya adalah laki-laki yaitu 99 responden (99%), dengan tingkat pendidikan hampir seluruhnya adalah SMA dan SMK yaitu 88 responden (88%), dan mayoritas responden memiliki masa kerja lebih dari 18 bulan yaitu 79 responden (79%), juga pernah memiliki pengalaman menolong kecelakaan yaitu 69 responden (79%).

Berikut ini merupakan hasil analisis univariat penelitian mengenai pengetahuan pertolongan pertama pada kecelakaan dengan motivasi menolong.

Tabel 2. Kategorisasi Pengetahuan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan dan Motivasi Menolong

Kategori Variabel	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Pengetahuan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan		
Baik	68	68%
Kurang	32	32%
Total	100	100%
Motivasi Menolong		
Baik	89	89%
Cukup	11	11%
Total	100	100%

Tabel 3. Analisis Hubungan Pengetahuan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan dan Motivasi Menolong

		Motivasi		Total	<i>p value</i>
		Baik	cukup		
Pengetahuan	Baik	60,3 %	39,7 %	100 %	0,000
	Kurang	34,4 %	65,6 %	100 %	
Total		100	100	100	

Hasil Uji Spearman Rho = ($\alpha= 0,000$) ($r = 0,513$)

Tabel 2 menunjukkan hasil kategori skor pengetahuan pertolongan pertama pada kecelakaan dari 100 peserta penelitian mayoritas mendapatkan pengetahuan baik sebanyak 60,3 %. Pada penelitian motivasi menolong peserta penelitian mendapatkan motivasi menolong baik sebanyak 34,4 %. Tabel 3. Menunjukkan berdasarkan hasil analisis hubungan pada penelitian ini didapatkan hipotesis hubungan antara pengetahuan pertolongan pertama pada kecelakaan dengan motivasi menolong. Kekuatan hubungan dan arah hubungan dapat dilihat pada nilai korelasi spearman (r) dalam penelitian ini menunjukkan 0,531. Hal ini menginterpretasikan bahwa kekuatan hubungan antara kedua variabel adalah tingkat hubungan yang kuat. Nilai korelasi spearman yang didapatkan bernilai positif berarti semakin tinggi skor pengetahuan pertolongan pertama pada kecelakaan maka skor motivasi menolong pada pengemudi ojek online juga semakin tinggi atau semakin rendah skor pengetahuan pertolongan pertama pada kecelakaan maka skor motivasi menolong pengemudi ojek online juga semakin rendah.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menemukan bahwa rata-rata usia peserta memiliki usia 26-35 tahun. Hasil kategori usia mayoritas peserta penelitian termasuk dalam kategori dewasa awal menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia tahun 2009. Seseorang dengan usia dewasa memiliki sikap yang lebih dewasa dan bertanggung jawab (Mushin, 2017). Dilihat juga dengan bertambahnya umur individu, daya tangkap dan pola pikir seseorang akan lebih berkembang

(Wawan dan Dewi, 2010). Menurut peneliti semakin bertambahnya usia seseorang maka kemampuan dan rasa sosialisasi semakin tinggi sehingga mampu mendapatkan banyak ilmu dan digunakan untuk menolong sesama.

Berdasarkan hasil hampir seluruhnya peserta penelitian adalah laki-laki. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Bawardi (2019) dalam penelitiannya menunjukkan jumlah responden terbesar diwakili oleh laki-laki. Hal tersebut mendukung karena aktivitas menjadi pengemudi ojek *online* membutuhkan kekuatan fisik dan keahlian dalam mengendarai kendaraan bermotor dalam waktu yang cukup lama (Hasan, 2016).

Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta berpendidikan SMA. Cara pandang seseorang dapat dipengaruhi oleh pendidikan sehingga dapat menerapkan pertolongan korban kecelakaan (Prastiwi dan Sustrisningsi, 2018). Hal tersebut juga sejalan dengan pendapat Hindriyastuti (2018), bahwa pendidikan dapat mempengaruhi perilaku seseorang, semakin tinggi pendidikan maka seseorang tersebut semakin mudah menerima informasi-informasi sehingga makin cukup pengetahuan yang dimiliki.

Berdasarkan pengalaman menolong penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta pernah menolong kecelakaan lalu lintas. Orang dapat memperoleh pengetahuan dari pengalaman pribadinya dalam menolong. Pengalaman pribadi akan mempengaruhi sikap seseorang dalam bertindak jika mendapatkan peristiwa yang serupa (Azwar, 2009). Menurut peneliti pengalaman yang sudah dimiliki oleh pengemudi ojek online akan berdampak pada kejadian-kejadian yang ketika didapati atau ditemui akan menimbulkan dorongan atau motivasi pengemudi dalam menolong.

Berdasarkan skor pengetahuan pertolongan pertama pada kecelakaan, ditemukan pengetahuan dari peserta penelitian tergolong tingkat pengetahuan baik. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Wiyata Darma (2022), didapatkan sebagian besar pengemudi ojek online memiliki tingkat pengetahuan pada kategori baik. Penelitian lain mendapatkan hasil yang berbeda oleh Zrinathi (2019), membuktikan mayoritas responden masih memiliki pengetahuan kurang terhadap pertolongan pertama kegawatdaruratan yang ternyata dipengaruhi oleh faktor pendidikan dan informasi. Pengetahuan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu pekerjaan, sumber informasi, lingkungan, tingkat pendidikan dan motivasi (Mubarak 2017). Berdasarkan hasil kuesioner didapat, bahwa pengemudi ojek *online* mendapat informasi mengenai pertolongan pertama pada kecelakaan di media *social*, buku sewaktu sekolah, Web dan berita TV, namun belum pernah mendapat pelatihan atau sosialisasi secara langsung. Melihat dari hal tersebut sejalan dengan penelitian Anggamguna (2021) bahwa pengetahuan juga dipengaruhi oleh faktor luar seperti informasi dari media elektronik, media cetak, maupun yang didapat melalui pelatihan atau sosialisasi pada bidang kesehatan.

Penelitian mengenai motivasi pengemudi ojek online memiliki motivasi pada kategori baik. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Suastrawan (2021), mendapatkan hasil tingkat motivasi berada pada kategori baik. Motivasi merupakan dorongan yang timbul pada seseorang secara sadar maupun tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu (Yuliani, 2019). Berdasarkan pada pengalaman menolong, penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari jumlah responden pernah melakukan pertolongan pada kecelakaan. Menurut peneliti bahwa motivasi yang baik sangat diperlukan agar dapat membantu kinerja dari tenaga kesehatan maupun pengemudi ojek online, dan dapat mengurangi angka kematian. Hal

ini sejalan dengan pendapat dari (Suastrawan, 2021) bahwa motivasi sangat penting dalam menurunkan angka *death on arrival*.

Penelitian ini mendapatkan bahwa ada hubungan pengetahuan pertolongan pertama pada kecelakaan dengan motivasi menolong pada pengemudi ojek online. penelitian ini pengetahuan memegang peranan penting dalam motivasi pengemudi ojek online dengan pertolongan pertama pada kecelakaan (Pratiwi & Sutriningsih, 2018). Didapat juga bahwa pengetahuan P3K memiliki hubungan dengan sumber informasi-informasi yang diperoleh responden sehingga memiliki dampak terhadap perilaku motivasi menolong dari pengemudi ojek online, dan pada umumnya mereka dapat melalui media sosial dan web. Pengalaman dapat mempengaruhi pengetahuan dan motivasi seseorang. Menurut Aryani (2013), pengalaman seseorang yang didapatkan baik secara langsung maupun tidak langsung dapat membentuk aspek kognitif pada diri seseorang yaitu kepercayaan dan keyakinan. Faktor pengetahuan yang efektif juga dapat mendukung masyarakat untuk melakukan pertolongan pertama sehingga akan tumbuh motivasi dari dalam diri (Pratiwi & Sutriningsih, 2018). Menurut peneliti adanya hubungan pengetahuan pertolongan pertama dan motivasi menolong pengemudi ojek online karena sudah cukup banyak pengalaman yang ditemui bahkan dilakukan terkait menolong kecelakaan dan banyaknya sumber informasi P3K yang diperoleh pengemudi.

SIMPULAN

Simpulan penelitian ini yaitu terdapat hubungan pengetahuan pertolongan pertama pada kecelakaan dengan motivasi menolong. Hubungan yang positif menandakan semakin tinggi pengetahuan pertolongan pertama maka motivasi menolong kecelakaan semakin meningkat.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan peningkatan pengetahuan kepada para pengemudi ojek online, dan diharapkan dapat lebih aktif dalam banyak mencari informasi-informasi mengenai P3K.

Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberikan informasi atau gambaran mengenai pengetahuan P3K dan motivasi pada pengemudi ojek online, hasil ini dapat dijadikan sebagai data awal dalam penelitian selanjutnya. Penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan dengan lebih aplikatif dalam meningkatkan pengetahuan P3K dan motivasi menolong. Bagi praktis diharapkan dapat menambah informasi kepada mahasiswa keperawatan atau bagi tenaga kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- American Heart Association. (2020). Kejadian Penting American Heart Association Tahun 2020 Pedoman CPR dan ECC. https://cpr.heart.org/-/media/CPRFiles/CPR-Guidelines/Files/Highlights/Hghlghts_2020ECCGuidelines_Indonesian.pdf
- Aryani, R. (2012). Kesehatan Remaja: Problem dan solusinya. Jakarta: Salemba Medika
- Afnis. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Manajemen Stres dengan Perilaku Masyarakat dalam Manajemen Stres [Universitas Muhammadiyah Ponorogo]. <http://eprints.umpo.ac.id/4458/1/BAB2.pdf>
- Azwar, S. (2009). Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bawardi, F. S., Rachmadi, A; Wardani, N. H (2019). Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Driver Ojek. Hal. 4-99

- Deci, E. L., & Ryan, R. (2010). *Self Determination Theory: Approach to Human Motivation & Personality*. New York: copyright 2000-2010.
- Giri, P. C., & Dewi, M. H. U. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pengemudi Go-Jek di Kota Denpasar Bali. *E-Jurnal EP Unud*.
- Hariyadi, H., & Setyawati, A. (2022). Pengaruh Metode Demonstrasi Teknik Pembidaian pada Anggota PMR Terhadap Pertolongan Pertama Fraktur. *JPKM: Jurnal Profesi Kesehatan Masyarakat*, 3(1), 59–67.
- Hindriyastuti. (2018). Tingkat Stres Dengan Kualitas Tidur Lansia Di Rw 1 Desa Sambung Kabupaten Kudus. *Jurnal Keperawatan*.
- Kase, F., R., Prastiwi, S., & Sutriningsih, A. (2018). Hubungan Pengetahuan Masyarakat Awam Dengan Tindakan Awal Gawat Darurat Kecelakaan Lalu lintas Di Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Malang. *Journal of Nursing News*, 3(1), 662–674.
- Mubarak, Wahid Iqbal. (2017). “Ilmu Kesehatan Masyarakat.” Jakarta Salemba Merdeka; 2017.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Parwa, D; Krisnawati M S; Yanti Emi Darma, (2019). Hubungan Supervise dan Motivasi dengan Kepatuhan Perawat Mencuci Tangan di RSUD. Vol. 2, No. 1 (2019). E-ISSN 2621-5047.
- Putu Gede Putra Suastrawan, (2021). Hubungan Pengetahuan Pertolongan Pertama dengan Motivasi menolong Korban Kecelakaan Lalu Lintas pada Masyarakat di Jalan Prof. DR. Ida Vagus Mantra, Bali. Vol. 9, No. 2 2021.
- Putu Gede Wiyata Dharma, (2022). Gambaran Pengetahuan Pengemudi ojek online tentang Pertolongan Pertama pada kondisi Kegawatdaruratan di Kota Denpasar. *Community of Publishing in Nursing (COPING)*, p-ISSN 23031298, e-ISSN 2715-1980.
- Retno. P, (2020). Edukasi Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Bagi Palang Merah Remaja (PMR) Meningkatkan Kesiapan Menolong Korban Kecelakaan (First Aid Education for Youth Red Cross Improve Readiness to Help Accident Victim) (Vol. 9, Issue 2).
- Suastrawan PGP; Saputra IK; Jalan PROF DR, Yanti NP (2021). Hubungan Pengetahuan Pertolongan Pertama Dengan Motivasi Menolong Korban Kecelakaan Lalu Lintas Pada Masyarakat. *Community of Publishing In Nursing*. 2021;9:236–42.
- Sutanta, Bambang sudono Dwi Saputra; Sari, indah. (2022). Hubungan tingkat pengetahuan dengan kesiapan melakukan pertolongan pertama pada korban kecelakaan pada mahasiswa keperawatan STIKES Estu Utomo. Vol.1, No. 1, April 2022. E-ISSN: 2828-4631, hlm. 6-14
- Wahyuningtias, E. S., & Hidayah, N. (2018). Pendampingan pada Pengemudi ojek online dalam penanganan luka sebagai bagian pertolongan pertama pada kecelakaan.
- Wawan, A., dan Dewi. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Yuliana, D. A. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Guru dan Kemampuan Berkomunikasi Guru di Kelas Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa Kelas XI IIS MAN Se-Kota Tasikmalaya [Universitas Siliwangi Tasikmalaya]. [http://repositori.unsil.ac.id/618/4/BAB II.pdf](http://repositori.unsil.ac.id/618/4/BAB%20II.pdf). mahasiswa. In Universitas (Vol. 2, Issue 01).